

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Deskriptif analisis adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari informasi yang faktual, dengan mendeskripsikan gejala-gejala yang ada dan untuk menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan program pengembangan diri pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

Metode penelitian memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana seharusnya penelitian ini dilakukan. Metode yang dipilih harus berhubungan erat dengan prosedur dan teknik penelitian yang digunakan. Oleh karena itu, untuk mempermudah memecahkan suatu masalah yang ada dalam penelitian, maka diperlukan penerapan metode yang tepat sesuai dengan permasalahan tersebut. Arikunto (1997:150), mengemukakan bahwa, “yang dimaksud dengan metode adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”.

Sekaitan dengan itu, Surakhmad (1994:135), dalam Kurniadi (1998), mengemukakan tentang penggunaan metode, “Metode penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang meliputi menganalisa mengklasifikasikan, penyelidikan dengan teknik survey, interview, observasi dan juga pelaksanaan deskriptif tidak hanya terbatas sampai pengumpulan data tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang data itu”.

Ungkapan tersebut sesuai dengan penelitian di SMPN 1 Banyuresmi Garut yang mengangkat tentang, : “Program Pengembangan Diri pada Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMPN 1 Banyuresmi Garut”. Permasalahan dalam penelitian ini akan mendeskripsikan tentang masalah-masalah yang terjadi pada saat ini. Untuk itu metode deskriptif analisis merupakan metode yang tepat, karena metode ini memiliki ciri-ciri seperti Berikut,

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disimpan, dijelaskan, dan kemudian dianalisis. (Surakhmad, 1994:140):

Perlu diketahui dalam penelitian ini peneliti memakai data statistik, karena menurut Arikunto (2002:213) yaitu dalam buku *Prosedur Penelitian* dijelaskan bahwa data kualitatif tidak harus murni seutuhnya, di dalamnya dapat disisipkan data statistik dengan cara yang disesuaikan dengan penelitian, karena pada penelitian ini menggunakan angket, sehingga hasilnya harus diketahui dalam bentuk presentase secara sederhana.

B. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam menafsirkan suatu istilah, maka peneliti memberikan batasan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Program pengembangan diri merupakan kegiatan yang dilaksanakan setelah proses kegiatan belajar mengajar dalam kelas, sifatnya lebih mengarah kepada kegiatan di luar jam sekolah yang wajib diikuti oleh para peserta didik. Bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk

mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah yang merupakan komponen dalam KTSP. Kegiatan ini dilakukan untuk menghasilkan produk manusia yang seutuhnya dalam pendidikan, sebagai motivasi berhasilnya tujuan yang hendak dicapai, yaitu dalam rangka mengembangkan pribadi yang berbeda sesuai keinginan minat masing-masing siswa dan hasilnya siswa lebih kreatif dan inovatif dalam berkreasi. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Depdiknas (2001:7) bahwa: “Pendidikan seni meliputi semua bentuk kegiatan tentang aktivitas fisik dan cita rasa keindahan. Aktivitas fisik dan cita rasa kegiatan itu tertuang dalam kegiatan berekspresi, berkreasi, dan berapresiasi melalui bahasa rupa, bunyi, gerak, dan peran”.

2. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari merupakan kegiatan tambahan di luar struktur program yang dilaksanakan di luar jam mata pelajaran, agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan serta kemampuan siswa.
3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan suatu ide tentang pengembangan kurikulum yang diletakan pada posisi yang paling dekat dengan pembelajaran, yakni sekolah dan satuan pendidikan. KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Program pengembangan diri (ekstrakurikuler) merupakan bagian dari komponen KTSP yang termasuk dalam bagian isi dari kurikulum. Di mana sebagai proses kegiatan yang mengembangkan minat dan bakat peserta didik sesuai dengan kemampuan dan kapasitasnya.

Penelitian ini merupakan penjelasan atau pemaparan sebuah kegiatan yang didalamnya memuat penemuan dan realita kejadian yang berkaitan dengan

Program Pengembangan Diri Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Implementasi KTSP, guna menghasilkan siswa yang kreatif dan inovatif. Penelitian ini menekankan kepada proses pelaksanaan, faktor penghambat, dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Program pengembangan diri merupakan komponen dalam KTSP yang pelaksanaannya di luar jam mata pelajaran, sifatnya lebih mengarah kepada perkembangan secara afektif, kognitif, dan psikomotor.

C. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan daerah atau tempat yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMPN 1 Banyuresmi yang bertempat di di JL. KH Hasan Arief No 202 Banyuresmi Garut. Alasan mengapa peneliti mengambil lokasi ini selain peneliti sebagai guru di sekolah tersebut, tetapi ada hal yang paling mendasar, yakni alasan utamanya peneliti merasa ingin meneliti kegiatan pengembangan diri khususnya ekstrakurikuler seni tari yang sangat kurang peminatnya. Selain itu pula sekolah ini letaknya berada di Kabupaten yang pelaksanaan KTSPnya masih dikatakan belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.

2. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2004:55), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”, Populasi dalam penelitian ini yaitu

seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari pada program pengembangan diri dalam implementasi KTSP di SMPN 1 Banyuwangi Garut dengan jumlah 15 orang siswa.

3. Sampel Penelitian

Sampel yang diolah dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan program pengembangan diri pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang berjumlah 15 orang. Salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah sampel harus diambil dari bagian populasi, Sukardi (2003:54). Oleh karena itu, sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sampel total yang berjumlah 15 siswa (yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler). Alasan mengapa peneliti mengambil sampel total dari populasi, karena dalam kegiatan ekstrakurikuler pada program pengembangan diri ini, semuanya berdasarkan pada jumlah yang telah ditentukan, contohnya dalam pengumpulan data, peneliti menghubungi subjek yang memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi sesuai jumlah pada populasi.

Alasan peneliti mengambil sampel sebanyak dalam jumlah populasi, karena peneliti mengacu kepada jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari, seperti yang telah dijelaskan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan tersebut sangat kurang peminatnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam rangka penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku, (Faisal; 1995:52), dalam Kurniadi (1998). Observasi yang dilakukan supaya peneliti mendapatkan deskripsi yang faktual, cermat, dan terinci mengenai kegiatan kesenian pada program pengembangan diri tersebut, peneliti memusatkan perhatian terhadap hal-hal yang berhubungan dengan obyek yang sedang diteliti. Peneliti melakukan observasi secara langsung untuk mendapatkan informasi-informasi, diantaranya memperoleh data kegiatan pengembangan diri terhadap minat dan bakat siswa dalam mempelajari kesenian, khususnya seni tari. Lewat kegiatan inilah ekstrakurikuler dapat dilihat dari segi pelaksanaannya, faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta hasil dari kegiatan pengembangan diri tersebut.

2. Wawancara

Sudirman (1987:79) dalam Kurniadi (1998), mengemukakan bahwa: “wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pencatatan data, informasi atau pendapat melalui percakapan dan tanya jawab secara langsung”.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yaitu dengan 2 guru kesenian, beberapa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan beberapa orang tua siswa. Berikut pemaparannya :

- a. Ibu Maryati dan Ibu Eulis, sebagai penanggung jawab dari kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan selaku guru kesenian di SMPN 1 Banyuresmi Garut. Data yang ingin diperoleh dari hasil wawancara adalah tentang

bagaimana proses pelaksanaan dan hasil dari pelaksanaan program pengembangan diri pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

- b. Bapak Dedi dan Bapak Mustofa, selaku guru kesenian di SMPN 1 Banyuwangi Garut. Data yang ingin diperoleh dari hasil wawancara dengan beliau adalah tentang apa faktor pendukung dan hasil dari pelaksanaan program pengembangan diri pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
- c. Siswa yang mengikuti program pengembangan diri pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari. sangatlah mendukung dalam penelitian, karena hal itu dapat memajukan motivasi pengembangan minat dan bakat yang sesuai dengan pribadi masing-masing siswa.
- d. Orang tua siswa, membatasi dengan sampel 5 orang tua saja, dikarenakan keterbatasan kesibukan masing-masing orang tua serta keterbatasan waktu peneliti. Sisanya mengacu kepada angket yang dibagikan kepada siswa. Hasil dari wawancara dengan orang tua siswa dapat dijadikan sebagai rujukan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan tersebut atas persetujuan orang tuanya.

3. Studi Keputakaan

Studi pustaka adalah suatu teknik untuk memperoleh data dengan cara mencari dari literatur yang sesuai dan relevan dengan tujuan penelitian, seperti: buku, sripsi, makalah, dan sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dikaji dalam penelitian ini. Studi pustaka berguna dan membantu dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian mengenai program pengembangan diri pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Adapun beberapa pustaka yang menunjang dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Prosedur Penelitian karya Arikunto. Buku ini membahas tentang beberapa prosedur dalam penelitian serta memperoleh metode penelitian yang sesuai dengan judul penelitian peneliti.
- b. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan karya Mulyasa. Buku ini membahas tentang KTSP beserta isinya yang menyangkut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
- c. Skripsi Sewi H. “Analisis kegiatan ekastrakurikuler seni tari pada program pengembangan diri dalam mengimplementasikan KTSP
- d. Seni dan Pendidikan Seni karya Masunah dan Narawati. Di dalam buku ini dibahas tentang Tari Pendidikan Metodologi Pengajaran Tari di Sekolah.
- e. Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah karya Semiawan. Buku ini menjelaskan akan hubungannya dengan pengembangan diri seorang anak terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang di mana berkaitan dengan bakat dan kreativitas serta minat. Akan menunjang dalam prakteknya.
- f. Pengembangan Kurikulum karya Nasution. Buku ini lebih membandingkan antara perbedaan-perbedaan kurikulum sebelumnya dengan yang sekarang. Sehingga dapat dijadikan acuan bagi peneliti.

4. Studi Dokumentasi

Dokumentasi menurut Nasution (1995:85), dalam Kurniadi (1998), bahwa: ‘mendokumentasikan data-data dari keterangan yang ada dan terkait dari penelitian, diantaranya dokumen-dokumen yang tertulis dan foto-foto’. Peneliti mengumpulkan informasi melalui bentuk rekaman dan foto. Dengan mempergunakan kedua alat tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran

situasi yang sebenarnya, baik dalam wawancara maupun pada saat pengambilan gambar. Selain itu pula dokumentasi ini dapat membantu menjelaskan data karena keterbatasan peneliti dalam meneliti. Kegunaan dari kamera itu sendiri adalah untuk memotret hal-hal yang dapat dijadikan bukti nyata, contohnya dalam mengambil gambar saat proses kegiatan pengembangan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler.

E. Teknik Pengolahan Data

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, pengolahan data harus dilakukan secara optimal; maksudnya agar data yang diperoleh dari lapangan (dari hasil observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi) dapat diolah dan dapat dipertanggungjawabkan kebenaran dan keabsahannya. Dengan kata lain bahwa data yang diperoleh diklasifikasikan (dipilah), kemudian ditabulasikan berdasarkan kebutuhan dan kepentingan dalam penulisan laporan.

Seluruh data yang dianggap mendukung dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan metode deskriptif analisis, untuk memperoleh hasil uraian yang diharapkan. Uraian-uraian yang diperoleh dari hasil analisis tersebut, kemudian diklasifikasikan secara sistematis untuk mendapatkan suatu tujuan dari maksud penelitian.

Langkah-langkah pengolahan data :

- a. Menyusun data sesuai dengan permasalahannya yakni program pengembangan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler
- b. Menyesuaikan data yang didapat di lapangan dengan sumber-sumber tertulis dan data yang didapat dari narasumber.

- c. Mentabulasi data dengan menuangkannya dalam bentuk table, kemudian menganalisis data sesuai dengan apa yang telah didapat oleh peneliti mengenai program pengembangan diri dalam ekstrakurikuler seni tari.
- d. Menarik kesimpulan dari data yang telah tersusun.

F. Langkah-Langkah Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Tahap ini merupakan tahap awal dalam sebuah penelitian pendahuluan, dan tahap penyusunan proposal penelitian. Pada tahap ini dilakukan penelitian pendahuluan yaitu melihat permasalahan yang terjadi di lapangan atas dasar hasil dari penelitian pendahuluan yang dilengkapi dengan kajian terhadap berbagai literatur, peneliti tertarik dengan program pengembangan diri pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

Peneliti menyusun rancangan proposal penelitian dengan cara mengumpulkan bahan referensi yang erat kaitannya dengan tujuan penelitian. Peneliti melakukan tukar pikiran dengan teman seangkatan maupun mahasiswa sebelumnya khususnya program seni tari.

Peneliti berkonsultasi dengan dosen dalam rangka pemantapan judul skripsi dan penentuan dosen pembimbing. Akhirnya, peneliti mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapat arahan teknik operasional penelitian.

Persiapan penelitian berfungsi untuk memfokuskan permasalahan yang akan diteliti tidak terjadi kesalahan pemahaman atau simpang siur sebelum peneliti terjun

langsung ke lapangan. Persiapan-persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Pra survey dilakukan ke SMPN 1 Banyuresmi Garut untuk mengetahui situasi dan kebiasaan di sekolah tersebut.
- b. Pengurusan izin penelitian. Permohonan izin mengadakan survey penelitian dengan surat rektor UPI Bandung kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Banyuresmi Garut dengan judul “Program Pengembangan Diri pada Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMPN 1 Banyuresmi Garut”
- c. Melakukan pengamatan akan kegiatan pengembangan diri lewat kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh para siswa yang menjadi riset peneliti
- d. Kemudian dilanjutkan wawancara kepada Ibu Maryati sebagai pengajar kesenian (seni budaya) sekaligus pengelola kegiatan ekstrakurikuler seni tari, Bapak Dedi sebagai pengajar kesenian khusus dibidang musik, dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler serta beberapa orang tua siswa.
- e. Pengumpulan data pengembangan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- f. Pengamatan difokuskan pada program pengembangan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi proses kegiatan, pelaksanaan, faktor penghambat, dan hasil yang dicapai dalam kegiatan tersebut.
- g. Melakukan identifikasi pada kegiatan pengembangan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan pengajar dan sumber-sumber yang relevan dengan masalah ini.
- h. Mengamati/observasi deskripsi tentang pelaksanaan, faktor penghambat, serta hasil dari pelaksanaan kegiatan tersebut.

- i. Melakukan penyebaran angket kepada siswa, dan orang tua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, khususnya seni tari, untuk mengetahui pendapat siswa dan orang tua siswa tentang proses kegiatan pengembangan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh pengajar.
- j. Menganalisis kegiatan pengembangan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diimplementasikan pengajar, artinya dimensi manakah yang sudah diterapkan, seperti proses pelaksanaan, faktor penghambat, dan hasil dari pelaksanaan.

2. Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian dibagi ke dalam 5 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data, tahap menganalisis data dan tahap penyusunan laporan.

a. Tahap Persiapan

Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap persiapan.

1. Mencari keteangan yang akurat mengenai masalah yang akan diteliti
2. Menentukan masalah, judul penelitian, dan kerangka penelitian
3. Membuat proposal penelitian
4. Membuat surat ijin penelitian

b. Tahap Mengumpulkan Data

Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan atau menguji kebenaran informasi dan data yang diperoleh dengan cara pengecekan atas data sebelumnya.

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap mengumpulkan data, antara lain:

1. Mencari kesesuaian data yang diperoleh dari literatur dan narasumber yang kemudian disusun secara sistematis

2. Melakukan observasi
4. Melakukan wawancara dengan nara sumber yang berhubungan dengan penelitian

c. Pengolahan Data

Setelah terkumpul yang diperkirakan memiliki tingkat kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan melalui pengaturan dan penyusunan yang baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut, seperti yang dikemukakan oleh Kartono Kartini (1990:86) bahwa “Mengolah data berarti menimbang, menyaring, mengatur dan mengklasifikasikan. Menimbang dan menyaring data itu ialah benar-benar memilih secara hati-hati data yang relevan, tepat dan berkaitan dengan masalah yang tengah diteliti. Mengatur dan mengklasifikasikan ialah menggolongkan, menyusun aturan tertentu”.

d. Tahap Menganalisis Data

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap menganalisis data, yaitu:

1. Memeriksa data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian, dengan cara memilah dan memilih data dan mengklasifikasikannya sesuai dengan yang dilakukan peneliti yakni data minat siswa dari faktor internal dan data minat siswa dari faktor eksternal, serta data dari hasil penyebaran angket.
2. Menyusun dan mentabulasi data, serta menganalisis data yang sudah terkumpul, dengan cara data yang sudah diklasifikasi kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel (tabel data minat siswa dari faktor internal, tabel data minat siswa dari faktor eksternal, serta tabel data dari hasil penyebaran angket), kemudian masing-masing tabel dianalisis.

- .3. Menarik kesimpulan dari hasil data yang telah dianalisis sesuai dengan data yang telah diperoleh.

e. Penulisan Laporan Penelitian

Setelah semua data dianalisis dan disusun berdasarkan permasalahan yang diperoleh, maka selanjutnya seluruh data dikumpulkan untuk dijadikan suatu laporan penelitian yang bersifat deskripsi, dengan berpedoman pada buku penulisan karya ilmiah UPI. Penyusunan laporan penelitian tidak lepas dari proses bimbingan, baik dengan pembimbing I maupun dengan pembimbing II.

Demikian pemaparan tentang metode penelitian pada bab III ini dan pada bab selanjutnya akan disampaikan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai proses pelaksanaan program pengembangan diri pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 1 Banyuwangi Garut.